

**IDENTIFIKASI POTENSI PENERAPAN ECO-MASJID PADA
MASJID JAMIK DARUSSALAM, BANDA ACEH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD RAFIE HAKIKI
NIM. 210701111
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
ANALISIS POTENSI PENERAPAN ECO-MASJID PADA MASJID
JAMIK DARUSSALAM, BANDA ACEH

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Prodi Arsitektur

Oleh:
MUHAMMAD RAFIE HAKIKI
210701111
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

جامعة الرانيري

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
IDENTIFIKASI POTENSI PENERAPAN ECO-MASJID PADA MASJID
JAMIK DARUSSALAM, BANDA ACEH

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 10 Januari 2025
10 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir:

Ketua,



Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.

NIDN. 2013078501


Penguji 1,



Meutia, S.T., M.Sc.

NIDN. 2015058703

Penguji 2,



Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch.

NIDN. 2020028601

R - R Mengetahui: Y
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU

NIDN.0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rafie Hakiki

NIM : 210701111

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Identifikasi Potensi Penerapan Eco-Masjid Pada Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Rafie Hakiki



ABSTRAK

Nama : Muhammad Rafie Hakiki
NIM : 210701111
Program Studi : Arsitektur
Judul : Identifikasi Potensi Penerapan Eco-Masjid Pada Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh
Tanggal Sidang : 14 Januari 2025
Jumlah Halaman : 109 Halaman
Pembimbing : Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
Kata Kunci : *Eco-Masjid*

Sebagai *center of excellence*, lembaga keagamaan seperti masjid berperan penting dalam upaya mempromosikan mitigasi perubahan iklim. Eco-masjid merupakan program yang diprakarsai pada tanggal 19 Februari 2016 di Masjid dan Pondok Pesantren Az-Zikra, Sentul, Bogor sebagai salah satu kontribusi lembaga keagamaan terhadap isu lingkungan global. Sebagai upaya menuju penerapan eco-masjid, penelitian ini akan mengidentifikasi potensi serta kesiapan yang dimiliki oleh Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh dalam penerapan konsep eco-masjid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman prinsip-prinsip eco-masjid. Kemudian hasil identifikasi akan diklasifikasi berdasarkan kategori berpotensi dan tidak berpotensi. Hasil identifikasi penerapan konsep eco-masjid pada Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh menunjukkan terdapat 27 kategori berpotensi dan 23 kategori tidak berpotensi. Terdapat 4 aspek berpotensi dari 10 aspek eco-masjid yang ditulis oleh (Asti et al., 2024) yaitu, (1) Aspek energi hijau dalam masjid pada prinsip penggunaan lampu hemat energi, (2) Aspek penggunaan bahan ramah lingkungan, (3) Aspek pengelolaan sampah berkelanjutan, dan (4) Aspek kebun dan taman.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, taufik serta karunianya, karena tanpanya penulis tidak akan mampu menyelesaikan laporan penelitian ini. Selanjutnya shalawat besertakan salam turut disanjungkan kepada baginda Rasul kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* ke zaman yang penuh akan ilmu pengetahuan sampai saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian dengan judul **“Identifikasi Potensi Penerapan Eco-Masjid Pada Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh”** yang dilaksanakan guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar S-1 pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis banyak mendapat motivasi, nasehat, doa-doa serta dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi selama proses belajar hingga penyusunan laporan penelitian ini.
2. Ibu Maysarah binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sekaligus sebagai dosen pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai selesai.
3. Ibu Mira Alfitri, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai selesai.

4. Ibu Meutia, S.T., M.Sc. selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
5. Seluruh teman-teman yang turut memberikan semangat, motivasi, doa, dan dukungannya kepada saya dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, namun penulis dapat menyelesaikannya dengan baik berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan Ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Banda Aceh, 22 November 2024

Penulis

Muhammad Rafie Hakiki

NIM. 210701111

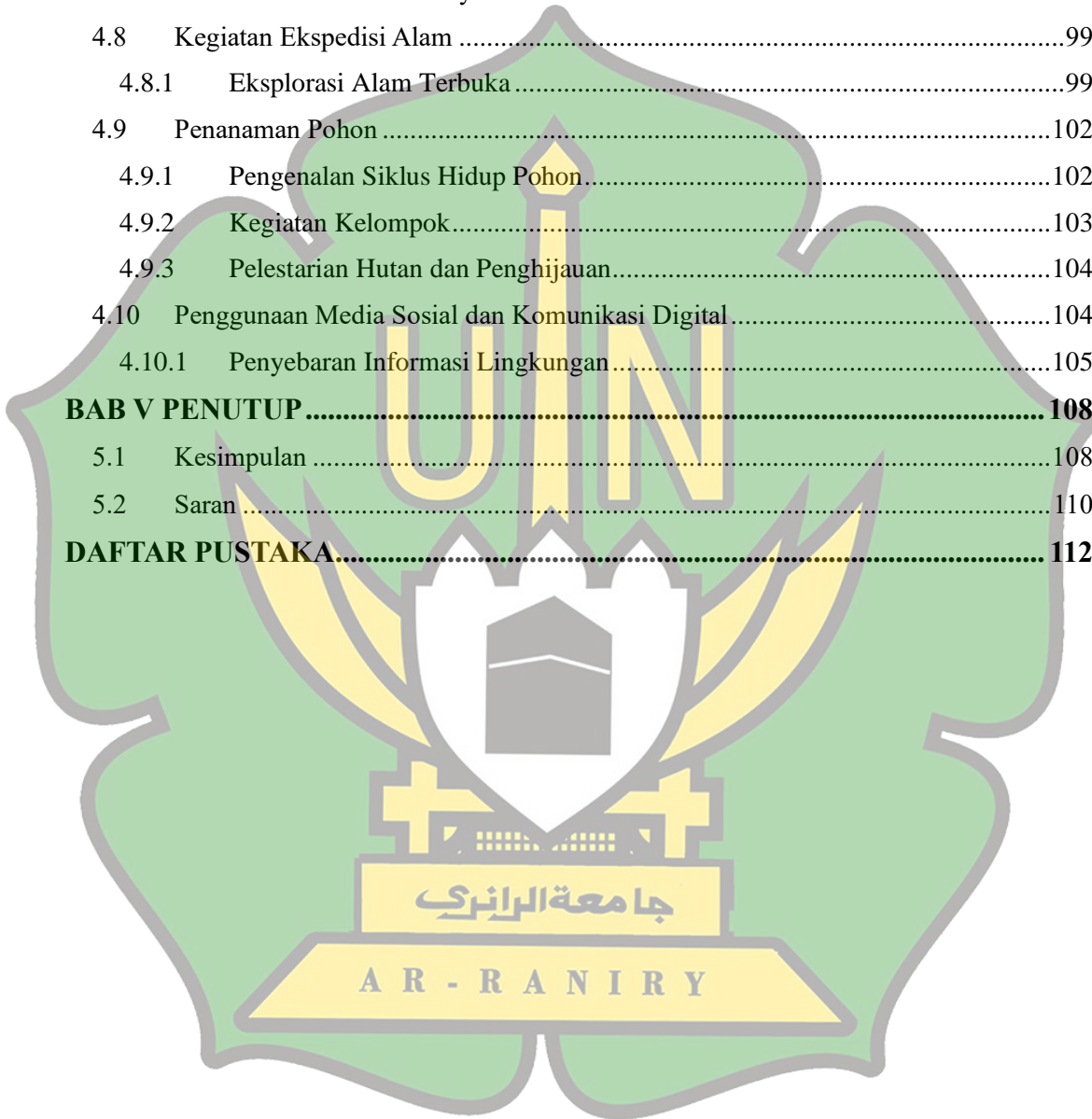


DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Penelitian	4
1.5 Urgensi Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Penelitian terdahulu.....	7
2.2 Kajian Umum Klasifikasi Masjid	14
2.3 Kajian Umum Eco-Arsitektur.....	16
2.4 Program Eco-Masjid	18
2.5 Konsep Eco-Masjid	19
2.6 Prinsip-Prinsip Eco-Masjid	25
2.7 Keutamaan Eco-Masjid	33
2.8 Tantangan dan Harapan Eco-Masjid.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi Objek Penelitian	36
3.2 Metode Penelitian.....	37
3.3 Rancangan Penelitian	38
3.4 Pengumpulan Data	39

3.5	Data Sekunder	61
3.6	Metode Identifikasi Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		63
4.1	Hasil Identifikasi Aspek Energi Hijau	63
4.1.1	Pemanfaatan Energi Matahari.....	63
4.1.1	Penggunaan Lampu Hemat Energi	66
4.2	Hasil Identifikasi Pengelolaan Air	70
4.2.1	Penggunaan Air yang Efisien	70
4.2.2	Pemanfaatan Air Hujan	71
4.2.3	Daur Ulang Air.....	72
4.2.4	Pengelolaan Banjir	73
4.2.5	Pemeliharaan Saluran Air.....	75
4.2.6	Larangan Pemborosan Air.....	75
4.3	Hasil Identifikasi Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan	77
4.3.1	Penggunaan Bahan Berkelanjutan	77
4.3.2	Penggunaan Bahan Lokal	80
4.3.3	Pengurangan Plastik	81
4.3.4	Teknik Konstruksi Berkelanjutan	82
4.3.5	Perawatan Bahan Bangunan	85
4.3.6	Pengurangan Limbah Konstruksi.....	86
4.3.7	Pendidikan Lingkungan.....	86
4.4	Pengelolaan Sampah Berkelanjutan	87
4.4.1	Pemilihan Sampah.....	87
4.4.2	Daur Ulang Sampah	89
4.4.3	Pengurangan Sampah	90
4.4.4	Edukasi dan Pendidikan	91
4.5	Kebun dan Taman.....	91
4.5.1	Pertanian Organik.....	92
4.5.2	Keanekaragaman Hayati.....	93
4.6	Edukasi Lingkungan.....	94
4.6.1	Ceramah dan Seminar.....	94
4.6.2	Pelatihan	95

4.6.3	Kampanye Kesadaran lingkungan	96
4.7	Kemitraan Dengan Organisasi Lingkungan	97
4.7.1	Kolaborasi Dalam Proyek Pelestarian	97
4.7.2	Akses ke Sumber Daya dan Penelitian	98
4.8	Kegiatan Ekspedisi Alam	99
4.8.1	Eksplorasi Alam Terbuka	99
4.9	Penanaman Pohon	102
4.9.1	Pengenalan Siklus Hidup Pohon	102
4.9.2	Kegiatan Kelompok	103
4.9.3	Pelestarian Hutan dan Penghijauan	104
4.10	Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Digital	104
4.10.1	Penyebaran Informasi Lingkungan	105
BAB V PENUTUP		108
5.1	Kesimpulan	108
5.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA		112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Unsur-unsur Arsitektur Ekologi.....	17
Gambar 2.2 Penerapan Panel Surya	25
Gambar 2.3 Contoh Baterai Panel Surya.....	25
Gambar 2.4 Keran Hemat Air	26
Gambar 2.5 Panen Air Hujan	27
Gambar 2.6 Daur Ulang Air.....	27
Gambar 2.7 Sumur Resapan.....	28
Gambar 2.8 Pengelompokan Sampah.....	29
Gambar 2.9 Contoh Pertanian Organik	30
Gambar 2.10 Taman Masjid	31
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian	36
Gambar 3.2 Lokasi Objek Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Panel Listrik Masjid Jamik	17
Gambar 4.2 Lampu LED (13 Watt).....	69
Gambar 4.3 Lampu LED (32 Watt).....	69
Gambar 4.4 Lampu Dengan Sensor Cahaya.....	70
Gambar 4.5 Saluran Air Hujan	72
Gambar 4.6 Aliran Sisa Air Wudhu.....	73
Gambar 4.7 Area Hijau Masjid	74
Gambar 4.8 Taman Hujan	74
Gambar 4.9 Stiker Hemat Air.....	76
Gambar 4.10 Grafik Konsumsi Air	76
Gambar 4.11 Pembatas Shaf Kayu.....	79
Gambar 4.12 Pintu Kayu Masjid.....	79
Gambar 4.13 Rak Al-Quran	81
Gambar 4.15 Dapur Masjid.....	81
Gambar 4.14 Cahaya Alami Pada Masjid.....	83
Gambar 4.15 Denah Masjid	84
Gambar 4.16 Potongan Masjid.....	84
Gambar 4.17 Titik Pengukuran.....	84
Gambar 4.18 Pengelompokan Sampah.....	88
Gambar 4.19 Produk Daur Ulang.....	89
Gambar 4.20 Pohon Kurma.....	93
Gambar 4.21 Taman Dan Area Hijau	94
Gambar 4.21 Stiker Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Metode Pengumpulan Data.....	39
Tabel 3.2 Pedoman Observasi	41
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara.....	50
No table of figures entries found. Tabel 4.6 Identifikasi Pemanfaatan air hujan.....	71
Tabel 4.7 Identifikasi Daur Ulang Air	72
Tabel 4.8 Identifikasi Pengelolaan Banjir.....	73
Tabel 4.9 Identifikasi Pemeliharaan Saluran Air	75
Tabel 4.10 Identifikasi Larangan Pemborosan Air	75
Tabel 4.11 Identifikasi Penggunaan Bahan Berkelanjutan.....	77
Tabel 4.12 Identifikasi Penggunaan Bahan Lokal	80
Tabel 4.13 Identifikasi Pengurangan Plastik	81
Tabel 4.14 Identifikasi Teknik Konstruksi Berkelanjutan.....	82
Tabel 4.15 Nilai Iluminasi Dalam Masjid.....	85
Tabel 4.16 Identifikasi Perawatan Bahan Bangunan	85
Tabel 4.17 Identifikasi Pengurangan Limbah Konstruksi.....	86
Tabel 4.18 Identifikasi Pendidikan Lingkungan	86
Tabel 4.19 Identifikasi Pemilihan Sampah	87
Tabel 4.20 Identifikasi Daur Ulang Sampah.....	89
Tabel 4.21 Identifikasi Pengurangan Sampah.....	90
Tabel 4.22 Identifikasi Edukasi Dan Pendidikan.....	91
Tabel 4.23 Identifikasi Pertanian Organik	92
Tabel 4.24 Identifikasi Keanekaragaman Hayati	93
Tabel 4.25 Identifikasi Ceramah Dan Seminar	94
Tabel 4.26 Identifikasi Pelatihan	95
Tabel 4.27 Identifikasi Kampanye Kesadaran Lingkungan	96
Tabel 4.28 Identifikasi Kolaborasi Dalam Proyek Pelestarian.....	97
Tabel 4.29 Identifikasi Akses ke Sumber Daya dan Penelitian	98
Tabel 4.30 Identifikasi Eksplorasi Alam Terbuka	99
Tabel 4.31 Identifikasi Pengenalan Siklus Hidup Pohon.....	102
Tabel 4.32 Identifikasi Kegiatan Kelompok	103
Tabel 4.33 Identifikasi Pelestarian Hutan Dan Penghijauan.....	104
Tabel 4.34 Identifikasi Penyebaran Informasi Lingkungan	105
Tabel 5.1 Kesimpulan Hasil Identifikasi Potensi Penerapan Eco-masjid.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tepat pada tanggal 18 Agustus 2015, Deklarasi Islam untuk Perubahan iklim diumumkan saat Simposium Islam Internasional tentang Perubahan Iklim (*International Islamic Climate Change Symposium*) di Turki. Deklarasi ini menyoroti perhatian internasional, yang menyebabkan Program Lingkungan Hidup Perserikatan Bangsa-Bangsa menerbitkan “*Al-Mizan*” (Perjanjian Islam untuk Bumi), yang berarti peran penting organisasi dan pemimpin Muslim dalam mengatasi perubahan iklim. Perubahan iklim merupakan isu mendesak yang menuntut perubahan perilaku dan perubahan kebiasaan publik dan dukungan dari semua pihak. Lembaga keagamaan seperti masjid sebagai *central of excellence*, yang berperan sebagai pusat peradaban umat muslim serta pusat peribadatan umat Islam, pusat wadah menuntut ilmu agama islam, pusat kegiatan masyarakat, dan sebagai pusat berbagai kemaslahatan umat islam (Wibisono et al., 2022), berperan penting dalam mempromosikan upaya mitigasi perubahan iklim (Abd et al., 2024). Mempertimbangkan hal tersebut, pemerintah Indonesia menginisiasi program eco-masjid sebagai salah satu upaya dalam keberlanjutan kehidupan untuk generasi mendatang.

Eco-Masjid merupakan program yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), dan Gerakan Siaga Bumi pada tanggal 19 Februari 2016 di Masjid dan Pondok Pesantren Az-Zikra, Sentul, Bogor, dipimpin langsung oleh KH. M. Arifin Ilham. Program ini diprakarsai sebagai respon terhadap isu krisis lingkungan yang semakin mendesak (UNAS, 2016). Tujuan dibentuknya program ini adalah, agar masjid dapat menjadi *best practice* yang dapat mengajak seluruh umat berkontribusi dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan baik melalui dakwah, maupun aksi nyata. Dalam konteks ini, masjid diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, melainkan juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran lingkungan di kalangan umat.

Keberhasilan menciptakan kehidupan yang ramah lingkungan dengan memperhatikan hubungan manusia dengan alam (*hablum minal alam*), merupakan penjelmaan dari jiwa yang bersih dan pikiran jernih umat beragama serta merupakan upaya menciptakan negeri yang asri, aman, dan nyaman (*baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur*). Sampai saat ini upaya-upaya keberlanjutan di masjid-masjid yang telah mencoba menerapkan konsep eco-masjid masih parsial dan belum terkonsepsikan secara baik. *Best practices* dari upaya keberlanjutan belum diinvestigasi dan dielaborasi lebih mendalam (Hidayat, 2018). Meskipun penerapan eco-masjid di Indonesia belum maksimal dan meluas, namun upaya untuk mengubah masjid-masjid yang ada menjadi eco-masjid terus dilakukan sampai saat ini.

Penerapan eco-arsitektur sudah menjadi suatu keharusan untuk menjaga keseimbangan antara perkembangan infrastruktur dan pelestarian lingkungan termasuk di Aceh. Sebagai rumah ibadah, masjid di Aceh memiliki fungsi yang lebih kompleks dari masjid-masjid yang ada di Indonesia. Hal ini karena masyarakat Aceh menjadikan masjid tidak hanya sebagai pusat peribadatan saja, melainkan sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual yang memiliki peranan penting dalam menguatkan identitas budaya dan agama masyarakat Aceh.

Lebih lanjut, per pertengahan 2020 Aceh memiliki sekitar 5,2 juta penduduk Muslim. Jumlah tersebut merupakan 98,91% dari seluruh penduduk Aceh yang menjadikannya sebagai provinsi dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di Indonesia (BPS ACEH, 2024). Hal ini tentu berkaitan dengan kebutuhan tempat ibadah khususnya masjid. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh (BPS Aceh), pada 2023 tercatat jumlah masjid di Provinsi Aceh mencapai 4.269 masjid (Bayu, 2024). Jumlah ini menempatkan Aceh pada posisi ke-8 dari provinsi dengan jumlah masjid terbanyak yang ada di Indonesia. Sedangkan jumlah masjid yang terletak di kota Banda Aceh adalah 115 Masjid (BPS Kota Banda Aceh, 2023).

Salah satu masjid yang cukup dikenal di Banda Aceh adalah Masjid Jamik Darussalam. Masjid Jamik merupakan masjid besar yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan keagamaan umat Islam, terutama di wilayah perkotaan maupun di area kampus. Masjid Jamik Darussalam memiliki peran strategis sebagai fasilitas ibadah yang mengakomodasi kebutuhan spiritual mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar kampus. Masjid Jamik Darussalam tidak hanya sebagai pusat peribadatan spiritual, melainkan juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, kegiatan sosial, dan tempat interaksi antar individu dari berbagai latar belakang. Sebagai tempat ibadah yang memiliki banyak fungsi dan digunakan oleh sejumlah besar orang, Masjid Jamik Darussalam mengkonsumsi energi yang tinggi. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan Masjid Jamik Darussalam menjadi salah satu konsumen energi yang cukup besar, yang berdampak terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan bijak. Sebagai masjid yang berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan sosial dan akademik, Masjid Jamik Darussalam memiliki potensi untuk menjadi contoh penerapan konsep eco-masjid. Dalam hal ini, Masjid Jamik Darussalam dapat memainkan peran penting dalam mendidik penggunanya mengenai pentingnya pengelolaan energi yang efisien dan berkelanjutan.

Program eco-masjid dipandang mampu mengurangi dampak negatif dan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Potensi untuk mentransformasikan masjid-masjid yang ada di Banda Aceh menjadi masjid yang ramah lingkungan sangat terbuka lebar dilihat dari potensi dan dampak yang dimiliki. Selain itu, Kementerian Agama (Kemenag) juga berkomitmen dalam mendorong pengembangan eco-masjid di seluruh Indonesia, termasuk Aceh, dengan menyiapkan panduan untuk pembentukan komunitas eco-masjid yang mencakup berbagai inovasi seperti pengelolaan konservasi air dan penghijauan.

Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apa saja potensi yang dimiliki pada Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh sebagai langkah awal persiapan penerapan konsep eco-masjid. Melalui

pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh. Penelitian ini merupakan bagian dari *grand research* untuk mengetahui kesiapan dan potensi masjid-masjid di Banda Aceh terkait penerapan program Eco-masjid. Sebelumnya, telah dilakukan penelitian oleh Afra (2024) dengan topik yang sama dengan objek Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh. Penelitian ini, akan melanjutkan dengan objek penelitian yang berbeda yaitu Masjid Jamik Darussalam. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat mendukung konsep keberlanjutan saja, tetapi juga dapat menginspirasi komunitas dan aliansi-aliansi untuk lebih mengedepankan aspek keberlanjutan lingkungan dalam arsitektur.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian berdasarkan pembahasan diatas adalah apa saja potensi yang dimiliki Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh yang dapat mendukung konsep eco-masjid?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh untuk mendukung penerapan eco-masjid.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dibuat agar menghindari terhadap meluasnya topik pembahasan yang akan diteliti. Peneliti akan membatasi penelitian ini berdasarkan:

1. Objek yang diteliti adalah bangunan Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh.
2. Orientasi penelitian ini adalah 10 aspek prinsip eco-masjid yaitu (1) Energi hijau dalam masjid, (2) Pengelolaan Air, (3) Penggunaan bahan ramah lingkungan, (4) Pengelolaan Sampah Berkelanjutan, (5) Kebun dan Taman, (6) Edukasi Lingkungan, (7) Kemitraan dengan organisasi lingkungan, (8) Kegiatan Ekspedisi

Alam, (9) Penanaman Pohon, (10) Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Digital.

1.5 Urgensi Penelitian

Penerapan eco-masjid di Indonesia khususnya Aceh masih terbatas dan belum terdistribusi secara merata. Masih banyak masjid yang tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan, dimana dapat berkontribusi pada masalah lingkungan yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis potensi penerapan eco-masjid sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan umat serta memberikan solusi yang konkret terhadap masalah lingkungan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Harapannya dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti terhadap potensi yang dimiliki Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi dalam pengembangan bagi pemerintah Aceh dalam menerapkan konsep eco-masjid pada masjid-masjid yang ada di Aceh.

3. Sivitas Akademika

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan baca sebagai pengembangan pengetahuan bagi pembaca tentang potensi penerapan konsep Eco-masjid pada Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

2) BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori yang bersangkutan dengan judul penelitian, yaitu tentang penerapan eco-masjid, dari berbagai sumber referensi, yaitu buku, internet, makalah, jurnal, skripsi dan penelitian terdahulu.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode atau proses penelitian yang digunakan untuk menemukan jawaban dari masalah yang diteliti, dan menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian.

4) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dari observasi dan dokumentasi data penelitian tentang penerapan eco-masjid Masjid Jamik Darussalam, Banda Aceh.

5) BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian.